

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Kantor Desa Bendungan Ciawi Kabupaten Bogor

Andini Rahmawati¹, Susy Hambani²

¹Universitas Djuanda, c.2110905@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRAK

Di era digital, pengelolaan sistem informasi menjadi krusial bagi organisasi, termasuk kantor pemerintahan desa. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan penggajian di Desa Bendungan, Ciawi, Kabupaten Bogor, dengan memanfaatkan aplikasi Sistem Keuangan Desa atau SISKEUDES yang diperkenalkan sejak 2017. Penelitian deskriptif ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder dari hasil dokumentasi sistem penggajian. Hasil menunjukkan bahwa proses penggajian mengikuti regulasi pemerintah, dengan pencairan gaji yang dilakukan setiap bulan berdasarkan perhitungan absensi dan dokumen pendukung. Meskipun aplikasi SISKEUDES membantu dalam sistematisasi penggajian, kendala jaringan internet dan penyimpanan data sering menghambat penginputan informasi. Disarankan untuk meningkatkan infrastruktur IT dan kapasitas penyimpanan, serta melibatkan lebih banyak tenaga kerja yang memiliki kecakapan di bidang teknologi informasi untuk mendukung kelancaran proses penggajian di masa mendatang.

Kata Kunci: SIA, Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, SISKEUDES

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penggunaan sistem informasi telah menjadi sebuah keharusan bagi berbagai organisasi, termasuk kantor-kantor pemerintahan di tingkat desa. Pengelolaan data keuangan dan administrasi, termasuk penggajian, merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional kantor desa. Dalam sebuah lembaga pemerintah, sumber daya manusia atau karyawan memiliki peranan yang krusial karena mereka menyumbangkan tenaga, pemikiran, dan partisipasi dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagai kompensasi peranan karyawan tersebut, maka diberi gaji sesuai standar. Gaji tidak hanya sebagai bentuk penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga sebagai alat untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang kompeten. Sistem penggajian yang adil dan transparan dapat meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan karyawan, serta

mengurangi risiko konflik dan kehilangan bakat. Gaji merupakan kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan secara manual, sedangkan upah berupa pembayaran untuk pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan yang melakukan tugas eksekutif. Biasanya, gaji dibayarkan setiap bulannya, sedangkan upah dibayarkan sesuai dengan hari kerja, jam kerja, atau banyaknya barang yang dihasilkan oleh karyawan tersebut (Mulyadi, 2016 : 309). Metode pengkomunikasian data kegiatan khususnya yang berkaitan dengan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan yang penting adalah sistem informasi akuntansi. Komponen sistem akuntansi digunakan untuk mengumpulkan data secara berurutan yang menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen.

Desa Bendungan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Kantor Desa Bendungan senantiasa memenuhi tugasnya dalam melayani warga nya, dalam memenuhi pelayanan kepada warga masyarakat Desa Bendungan dibantu oleh Perangkat Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa atau Sekdes, Kaur Umum, Kaur Perencanaan, Kaur Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, Kepala Dusun dan lain-lain. Dari beberapa perangkat desa ada yang merupakan ASN atau Aparatur Sipil Negara dan juga perangkat desa yang statusnya Non ASN yang penggajiannya dibayar oleh Desa Bendungan tentunya dengan anggaran yang telah dianggarkan dan diajukan ke pemerintah desa. Terkait dengan sistem penggajian inilah Desa Bendungan senantiasa melakukan pengelolaan gaji agar hak dan kewajiban para perangkat desa dapat terpenuhi dan termotivasi dengan menerapkan sistem akuntansi yang sudah ditentukan oleh desa dan mengacu pada peraturan pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, sistem pengelolaan keuangan desa menggunakan sistem yang disebut SISKEUDES. Sistem Keuangan Desa atau SISKEUDES merupakan aplikasi sederhana yang dioptimalkan oleh BPKP bersama Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. Sistem SISKEUDES

meliputi perencanaan, penyusunan anggaran, penatausahaan dan pelaporan, begitupun sistem penggajian pegawai masuk ke dalam aplikasi SISKEUDES. SISKEUDES sangat bergantung dengan jaringan internet yang terkadang memiliki kendala pada sinyal, baik dari segi kurangnya daya penyimpanan pada komputer dan laptop atau karena jaringan internet yang kurang stabil. Sehingga menghambat pada saat melakukan proses penginputan data gaji terkadang sistem mengalami gangguan yang menyebabkan tertundanya proses penginputan gaji.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu agar memahami nilai suatu variabel, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau membuat hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018).

1. Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh dari Kantor Desa Bendungan yang merupakan ringkasan dan penjelasan yang dikomunikasikan kepada pegawai melalui sistem informasi. Kantor Desa Bendungan merupakan ringkasan dan penjelasan yang dikomunikasikan kepada karyawan melalui sistem informasi. Di sisi lain, data sekunder yang dari studi literatur yang meneliti berbagai fakta dan dokumen. studi literatur yang meneliti berbagai fakta dan dokumen. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah sistem informasi pegawai di Kantor Desa Bendungan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didasarkan pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik atau cara pengumpulan data seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan di Kantor Desa Bendungan mengungkapkan prosedur penggajian yang berlaku di sana, yang telah menggunakan aplikasi digital Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sejak 2017. Penggajian dilakukan mengikuti peraturan pemerintah dan persetujuan perundang-undangan, dengan pencairan dana desa yang diawali pada awal tahun untuk dua atau tiga bulan, dan pembayaran bulanan selanjutnya. Gaji dibayarkan setiap tanggal 1, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019. Pegawai yang menerima gaji tetap meliputi Kepala Desa dan berbagai staf desa, sementara beberapa pegawai lainnya mengandalkan insentif atau pembayaran proyek. Besaran gaji tetap untuk Kepala Desa adalah Rp 2.425.640,00/bulan dan Sekretaris Desa Rp 2.224.420,00/bulan, dengan siltap sebesar Rp 2.022.200,00/bulan.

1. Dokumen-Dokumen Yang Digunakan

Berikut adalah rangkuman dari dokumen pendukung penggajian di Kantor Desa Bendungan:

- a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji. Dikeluarkan oleh BPKAD, mencakup daftar gaji yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan laporan kehadiran serta kinerja pegawai. Terdapat surat keputusan terkait izin dan perubahan status pegawai.
- b. Daftar Gaji dan Daftar Upah. Berisikan total gaji bersih yang diterima pegawai setiap bulan, dengan perhitungan berdasarkan 20 hari kerja.
- c. Rekap Daftar Gaji. Berupa ringkasan gaji dan upah setiap departemen atau divisi, yang disusun sesuai dengan gaji bulanan.
- d. Kartu Jam Hadir dan Kartu Jam Kerja. Rekap kehadiran pegawai diisi secara manual dengan tanda tangan.
- e. Surat Pernyataan Gaji. Dibuat saat pembuatan daftar gaji, mencatat rincian gaji dan potongan untuk setiap pegawai.

- f. SPP atau Surat Permintaan Pembayaran. Dokumen yang diajukan oleh penguasa yang berwenang guna mengajukan permintaan pembayaran.
 - g. SPM atau Surat Perintah Membayar. Dokumen yang diperlukan untuk penerbitan SP2D terkait pengeluaran DPA-SKPD.
 - h. Bukti Kas Keluar. Gaji dibayarkan secara non-tunai melalui transfer ke rekening pegawai, sebagai bukti kas keluar berdasarkan daftar gaji.
2. Fungsi Yang Terkait Pada Sistem Penggajian Desa Bendungan
- Berikut adalah rangkuman mengenai peran masing-masing pihak dalam proses penggajian di desa:
- a. Kepala Desa : Sebagai pemimpin eksekutif, Kepala Desa bertanggung jawab untuk menyetujui dan mengawasi proses penggajian, serta memberikan otorisasi alokasi anggaran untuk gaji pegawai desa.
 - b. Sekretaris Desa : Sekretaris Desa memastikan kelancaran administrasi penggajian, mengelola data personalia, absensi, dan perhitungan gaji, serta memverifikasi dan menyediakan data yang diperlukan.
 - c. Kaur Keuangan : Kaur Keuangan bertugas memproses pembayaran gaji sesuai prosedur, memastikan alokasi anggaran untuk gaji tersedia dan dikelola dengan baik.
3. Prosedur Penggajian pada Desa Bendungan
- Berikut adalah rangkuman prosedur penggajian di Kantor Desa Bendungan:
- a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir : Setiap perangkat desa wajib mencatat absensi harian di buku absen, termasuk kehadiran, izin, dan cuti. Kaur keuangan memverifikasi data absensi bulanan untuk memastikan kehadiran dan ketepatan waktu kerja.
 - b. Prosedur Pembuat Daftar Gaji dan Upah : Menggunakan sistem komputerisasi, Kaur Keuangan menghitung gaji berdasarkan data absensi yang diverifikasi. Setelah perhitungan, daftar gaji bulanan disusun dan diserahkan kepada Kepala Desa untuk disetujui sebelum pembayaran.

- c. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah : Kaur Keuangan meminta Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada Kasi Pemerintahan dan menunggu verifikasi SP2D dari Kepala Desa. Setelah disetujui, gaji dicairkan kepada perangkat desa.
 - d. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar : Bukti pembayaran diberikan oleh kaur keuangan berdasarkan kesesuaian informasi dari slip gaji yang diterima.
4. Tahapan Penggunaan Aplikasi SISKEUDES Untuk Penggajian
- 1) Buka aplikasi Sistem Keuangan Desa atau SISKEUDES



Sumber : Desa Bendungan, 2024

Gambar 3. 1 Tampilan Awal Aplikasi SISKEUDES

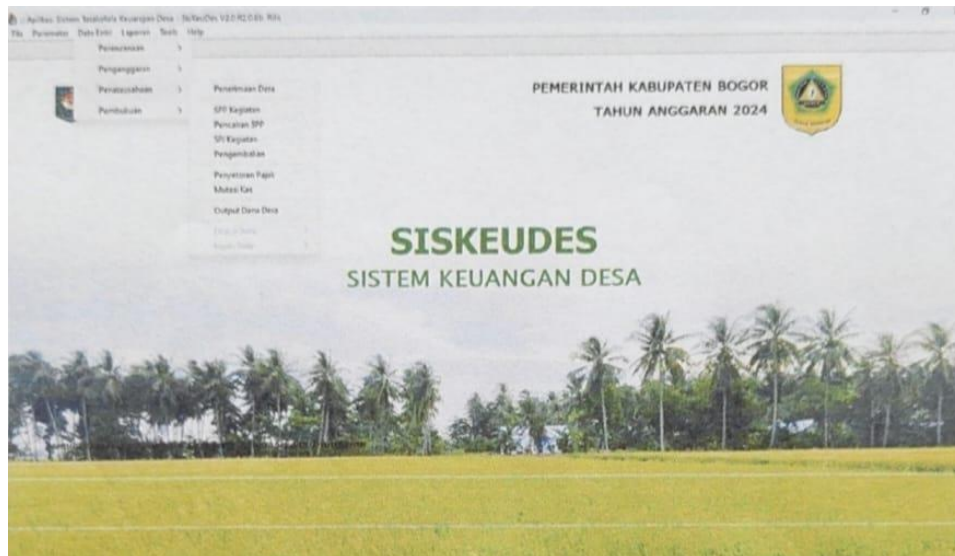
- 2) Selanjutnya masukan *User ID* dan *Password*



Sumber : Desa Bendungan, 2024

Gambar 3. 2 Tampilan Login SISKEUDES

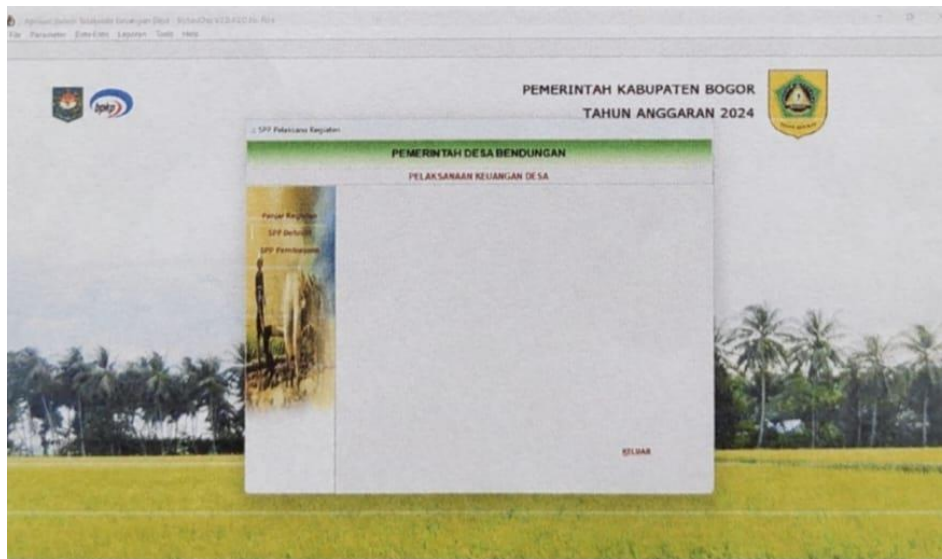
- 3) Pilih menu Data Entri, lalu pilih Penatausahaan, kemudian SPP Kegiatan, dan terakhir pilih SPP Definitif.



Sumber : Desa Bendungan, 2024

Gambar 3. 3 Tampilan Menu Pilihan Aplikasi SISKEUDES

4) Pilih input uraian gaji kepala desa beserta nominalnya



Sumber : Desa Bendungan, 2024

Gambar 3. 4 Tampilan Menu SPP Pelaksana Kegiatan

5) Setelah selesai penginputan data lalu pilih di menu Data Entri > Penatausahaan > Pencairan SPP



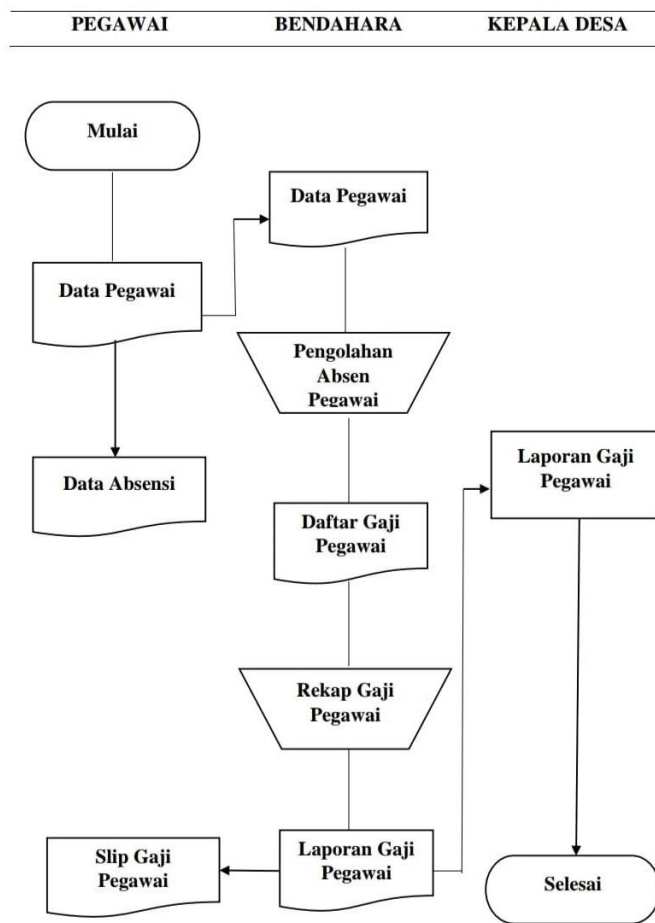
Sumber : Desa Bendungan, 2024

Gambar 3. 5 Tampilan Menu Pilihan Aplikasi SISKEUDEDES

- 6) Pembuatan tanda terima gaji kepala desa dan perangkat desa dilengkapi SPP telah selesai.
5. Hasil Input Penggajian Desa Bendungan
 - a. Mengambil daftar gaji pegawai ASN dari Dinas Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah atau BPKAD pada bagian Penggajian.

- b. Menginput atau membayar data penghasilan pegawai ASN ke dalam SPP atau Surat Permintaan Pembayaran dan SPM atau Surat Perintah Membayar.
 - c. Mencetak dan mengajukan penandatanganan oleh pejabat dan disahkan oleh PPK (Pejabat Pemeriksa Kegiatan) lalu ditetapkan oleh pengguna anggaran.
 - d. Disampaikan ke Dinas BPAKD Bagian Penggajian untuk menerbitkan SPD2 kemudian disampaikan ke Bank BJB, oleh pihak Bank BJB ditransferkan langsung ke masing-masing rekening ASN untuk pencairan penggajian pegawai ASN.
6. Bagan Alir (Flowchart)

Tabel 3. 3 Bagan Alir Sistem Penggajian Desa



Sumber: Data Diolah, 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Lapang (KKL) di Desa Bendungan Ciawi, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan berikut ini:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Desa Bendungan Ciawi menggunakan aplikasi SISKEUDES. Prosesnya dimulai dengan rekap daftar gaji, daftar hadir, dan dokumen pendukung. Kemudian, dibuat slip gaji yang mencakup gaji pokok, tunjangan, dan potongan. Setelah diverifikasi oleh kepala desa, bendahara desa mencairkan gaji sesuai dengan daftar penerimaan gaji.
2. Kendala yang dihadapi adalah sering terjadinya gangguan sistem dan jaringan yang tidak stabil saat menginput data ke aplikasi SISKEUDES, sehingga terkadang diperlukan pengelolaan data gaji secara manual.

Saran

Saran yang diberikan terkait sistem informasi akuntansi penggajian di Kantor Desa Bendungan Ciawi, Kabupaten Bogor, adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan pada laptop dan komputer dengan melakukan upgrade perangkat keras atau menggunakan penyimpanan eksternal seperti hard disk eksternal dan layanan cloud storage.
2. Meningkatkan sumber daya manusia atau SDM sangatlah penting dalam industri IT melalui rekrutmen, pelatihan internal, atau kerja sama dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan keterampilan staf yang ada.
3. Direkomendasikan untuk membuat Bagan Alir atau Flowchart yang menggambarkan proses penggajian secara detail, dari verifikasi data hingga pembayaran, dengan melibatkan stakeholder terkait untuk memastikan prosedur yang jelas dan sesuai.

REFERENSI

Anggun Pramesti, Priti, Islam Kuantan Singingi, Jl KM Gatot Subroto, Kebun Nenas, Kuantan Tengah, and Kuantan Singingi. 2024. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Geringging Baru." 5:652–62.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.